

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca bagi siswa sangat penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Kemampuan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara. Adapun cara yang akan ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan membaca sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Menurut Prasetyono (2008:57), bahwa membaca merupakan kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Membaca merupakan suatu kemampuan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca tergantung pada sikap, tingkah keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih dalam membaca. Membaca sebaiknya dilakukan secara terus menerus agar lancar mengucapkan simbol-simbol bunyi dan bentuk kata maupun kalimat.

Dengan membaca, manusia akan banyak mendapatkan ilmu tentang kehidupan. Selain itu, budaya baca suatu bangsa sangat berpengaruh terhadap kemajuannya. Tetapi, sesuai hasil survei forum internasional yang beranjak dalam bidang pendidikan, United Nations Education Society and Cultural Organization (UNESCO), minat baca penduduk Indonesia jauh dibawah negara-negara Asia. Penduduk Indonesia lebih banyak mencari berita yang berasal dari televisi maupun radio ketimbang buku atau media baca lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa standar hidup serta kualitas hidup bangsa Indonesia masih rendah. Membaca merupakan salah satu 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa, disamping 3 keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dievaluasi sangat penting yang dimiliki seorang siswa karena merupakan salah satu cara mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Pada jenjang SD, pembelajaran membaca dibagi menjadi 2 yakni (1) pembelajaran membaca permulaan dan (2) pembelajaran membaca lanjutan. Pada membaca permulaan, diarahkan dapat melafalkan alfabet sehingga dikatakan bahwa tujuan pembelajaran membaca permulaan ialah untuk melek huruf.

Melek huruf ialah anak-anak dapat membarui serta melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi suara-suara bermakna. Di tahap ini sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang alfabet yang dibacanya tanpa diikuti pemahaman terhadap lambang suara bunyi.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi, keterampilan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, siswa yang tidak mampu membaca di kelas awal akan mengalami kesulitan dan terkendala di mata pelajaran lain ataupun membaca lanjut.

Pada dasarnya membaca siswa kelas II di SD Negeri 146 Gumuruh masih harus diperhatikan. Untuk itu sebagai guru kita harus dapat menciptakan cara menumbuhkan minat membaca siswa. Ketidakmampuan siswa dalam membaca akan berakibat hasil belajar siswa dari seluruh materi pelajaran rendah. Karena semua materi pelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP selalu berhubungan dengan membaca. Kemampuan siswa kelas II SD Negeri 146 Gumuruh dalam aspek membaca masih rendah, hal ini dikarenakan siswa kurang aktif, kurang kreatif, sering malu dan takut bila mendapat tugas yang diberikan guru, siswa merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, guru dalam pembelajaran selama ini cenderung menggunakan pembelajaran konvensional tanpa disertai media apapun, metode kurang bervariasi serta kurang melibatkan siswa.

Sebagai seorang Guru bertugas merangsang, membina perkembangan intelektual dan membina pertumbuhan sikap-sikap dan nilai-nilai dalam diri siswa mempunyai wewenang untuk menentukan cara yang dianggap tepat dan efektif untuk dapat menjadi solusi bagi permasalahan di atas. Solusi yang dilakukan guru yakni dengan menerapkan metode yang dapat menarik perhatian siswa yakni metode eja. Harapannya dengan adanya metode eja dapat membantu siswa dalam membaca permulaan, sebab metode eja menuntut siswa untuk dapat membaca bacaan dengan benar yang dimulai mengeja huruf satu demi satu. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto Ngalim dan Djeniah (2006:3) bahwa metode eja adalah belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf. Siswa mulai

diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf atau abjad A sampai dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem. Dapat disimpulkan bahwa metode eja adalah metode belajar membaca yang dimulai dengan melafalkan huruf demi huruf. Harapannya dengan adanya penggunaan metode eja dapat memberikan hal yang positif kepada siswa serta membantu siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Pada penelitian ini dibantu dengan metode penelitian yaitu dengan metode *Single Subject Research* (SSR) yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada konseli secara berulang-ulang dalam waktu tertentu yang dilaksanakan pada satu objek. Dengan menggunakan desain A-B-A' yang terdapat beberapa sesi pada setiap fasenya, untuk mengetahui peningkatan pada subjek dengan penggunaan metode eja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan pada salah satu siswa kelas II SD Negeri 146 Gumuruh dengan permasalahan tersebut antara lain: siswa kurang aktif, kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sering malu dan takut bila mendapatkan tugas yang diberikan guru, siswa merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, guru dalam pembelajaran cenderung menggunakan pembelajaran konvensional tanpa disertai media maupun metode. Rendahnya membaca permulaan dapat menghambat tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul “Efektivitas Penggunaan Metode Eja Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar” sebagai bahan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni :

1. Bagaimana proses fase *baseline A1*, *intervensi B*, dan *baseline A2* dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD ?
2. Bagaimana kelebihan pembelajaran metode eja dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD ?
3. Bagaimana kelemahan pembelajaran metode eja dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD ?
4. Bagaimana hasil setelah pembelajaran dengan menggunakan metode eja dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian, tentunya tujuan digunakan sebagai pedoman dan tolak ukur dari suatu penelitian. Penelitian ini mempunyai tujuan yang berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses fase *baseline A1*, *intervensi B*, dan *baseline A2* dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD dengan menggunakan metode eja.
2. Mendeskripsikan kelebihan pembelajaran metode eja dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD
3. Mendeskripsikan kelemahan pembelajaran metode eja dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD
4. Mendeskripsikan hasil setelah pembelajaran dengan menggunakan metode eja dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini agar dapat digunakan sebagai sumber yang berkenaan dengan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II yang berhubungan dengan penggunaan metode eja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca yang benar-benar efektif dengan menggunakan metode eja, serta dapat menambah pengalaman guru.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode eja. Selain itu, untuk membantu siswa dalam pembelajaran agar proses belajar lebih menyenangkan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti lain untuk menambahkan wawasan keilmuan dan peneliti guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan yang dipakai dalam laporan penelitian ini sudah disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, tersusun atas bab I hingga V, daftar pustaka, dan lampiran.

- 1) Bab I Pendahuluan, terdiri dari:
 - a) latar belakang penelitian;
 - b) rumusan masalah;
 - c) tujuan penelitian;
 - d) manfaat penelitian;
 - e) struktur organisasi skripsi.
- 2) Bab II Kajian Pustaka, terdiri atas:
 - a) Membaca Permulaan;
 - b) Metode Eja;
 - c) Kerangka berfikir;
 - d) Penelitian yang relevan.
- 3) Bab III Metode Penelitian, terdiri atas:
 - a) Desain penelitian;
 - b) Lokasi dan subjek penelitian;
 - c) Prosedur penelitian;
 - d) Instrumen penelitian;
 - e) Teknik pengumpulan data;
 - f) Teknik analisis data.
- 4) Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri atas:
 - a) Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis data;
 - b) Pembahasan hasil penelitian.
- 5) Bab V Kesimpulan dan Saran, terdiri atas:
 - a) Kesimpulan;
 - b) Saran.
- 6) Daftar Pustaka
- 7) Lampiran